



pendahuluan

Mari Berdoa

Berbicara kepada Allah dengan
Firman-Nya

Doa-doa dalam Alkitab adalah pemberian Allah yang luar biasa dan yang mengajar kita banyak hal. Melalui doa-doa tersebut, kita dapat memahami bagaimana Yesus, Ayub, Musa, Daud, Samuel, Yesaya, Yeremia, Maria, Petrus, Paulus, dan tokoh-tokoh lainnya berbicara kepada Allah.

Doa-doa itu juga dapat menolong kita berbicara kepada Allah. Sama seperti Yesus menggunakan beberapa doa Daud pada saat-saat terakhir-Nya di atas kayu salib (lihat MATIUS 27:46 bandingkan dengan MAZMUR 22:2 dan LUKAS 23:46 bandingkan dengan MAZMUR 31:6), kita pun dapat menemukan doa-doa dari Kitab Suci, yakni serangkaian kata yang dapat

menolong kita menyampaikan pikiran dan perasaan kita kepada Allah.

Saat dengan rendah hati dan penuh harap kita menggunakan doa-doa dari firman Tuhan untuk semakin diteguhkan dalam doa-doa kita sendiri, kita pun membuka hati dan hidup kita untuk menerima iman yang semakin teguh, kekuatan yang diperbarui, berkat-berkat yang baru, dan kuasa Allah.

Allah mengundang kita mendekat kepada-Nya melalui doa-doa dalam Alkitab. Roh-Nya "membantu kita dalam kelemahan kita" (ROMA 8:26). Saat kita sungguh-sungguh berdoa dengan menggunakan firman-Nya, Roh Kudus menghembuskan kehidupan baru ke dalam doa-doa kita dan juga diri kita.

James Banks

daftar isi

satu

Doa untuk Memuji dan Memuliakan Allah 5

dua

**Doa untuk Mengakui Dosa
dan Merendahkan Diri 11**

tiga

Doa untuk Kebutuhan Hidup Sehari-hari 17

empat

**Doa untuk Meminta Pimpinan
dan Tuntunan 23**

lima

Doa untuk Mengucap Syukur 27

Pemimpin Editor : J. R. Hudberg
Perancang Sampul : Stan Myers
Foto Sampul : Brian A. Jackson/Thinkstock
Perancang Isi : Steve Gier
Gambar Isi : Brian A. Jackson via Thinkstock (hlm.1); jeansef via openphoto net. Via
Stockxchng (hlm.5); Krista Davis (hlm.11); Nicole Holte (hlm.17);
Helmut Gevert (hlm.23); Andi O (hlm.27)

Dikutip dan disesuaikan dari buku *Praying the Prayers of the Bible* karya James Banks. Copyright © 2012 oleh James Banks. Digunakan seizin Discovery House Publishers.

Penerjemah : Linda Sumayku
Editor Terjemahan : Dwiyanto, Natalia Endah
Penyelar Bahasa : Bungaran Gultom
Penata Letak : Andy Liaw

Petikan ayat dikutip dari teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia © LAI 1974 dan Alkitab Kabar Baik dalam bahasa Indonesia Sehari-hari © LAI 1985

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. © 2015 Our Daily Bread Ministries, Grand Rapids, Michigan. Dicitak di Indonesia.

Catatan bagi pembaca:

Tanda (*) di akhir sebuah doa berarti kata ganti dalam ayat Alkitab telah diubah untuk menolong pembaca menggunakan doa tersebut secara pribadi.

Kata "**dari**" di depan alamat ayat Alkitab menandakan bahwa yang tercantum adalah *sebagian* dari ayat tersebut.



satu

Doa untuk Memuji dan Memuliakan Allah

Tak jauh dari rumah saya, ada sebuah tempat dengan riwayat menarik yang disebut Lubang Sennett. Untuk mencapainya, Anda perlu mendaki sejauh 400 M, dengan melewati hutan, hingga tiba pada kelokan sungai Eno yang berpemandangan indah dengan batu granit dan pohon-pohon tua di sekitarnya.

Menurut cerita penduduk setempat, pada tahun 1700-an, tempat itu adalah pabrik penggilingan gandum dan pendiri pabrik tersebut kehilangan nyawanya akibat terseret arus sungai yang sangat deras ketika banjir musim semi melanda. Sesekali masih ada orang yang terjebak dalam arus deras di kelokan sungai itu, sehingga tim penyelamat sering harus datang untuk menolong mereka.

Namun pada umumnya air sungai itu tampak tenang. Di suatu sore yang terik di musim panas, kesejukan air di sana mendorong saya dan putra saya yang berusia 13 tahun untuk

menyusuri jalan setapak menuju tepian sungai. "Bear", anjing Labrador hitam kami yang beratnya 55 KG, menyertai kami dengan riangnya.

Di seberang sungai, ada seutas tali tergantung di sebatang pohon ara tua yang cukup kokoh bagi seseorang untuk berayun dan melompat. Sementara Bear dan Geoff melompat dari satu batu besar ke batu besar yang lain di tepi sungai, saya pun berenang menghampiri tali dan berteriak ke arah mereka untuk memberi tahu bahwa saya sudah sampai di seberang.

Begitu mendengar suara saya, Bear terjun ke sungai dan berenang ke arah saya, menyeberangi jarak yang sedikit lebih pendek dari lapangan sepakbola. Saya berayun dengan tali dan berenang menemui Bear. Kami pun menyeberang bersama.

Sore itu saya belajar tentang cinta. Ketika mendengar suara saya, seekor anjing berani melompat ke air untuk berenang menempuh bahaya. Hati saya dibuat gembira, dan saya pun berpikir dalam hati. Jika cinta seekor anjing yang pemberani itu saja sanggup menyentuh hati saya, bukankah Bapa Surgawi kita yang sempurna (yang menciptakan kita serupa gambar dan rupa-Nya) akan jauh lebih bergembira saat kita sungguh-sungguh bergembira¹ karena Dia?

 **Kasih akan menghasilkan tindakan.** Itu terlukis dengan jelas dalam karya Allah bagi kita ketika Dia menjelma menjadi manusia. Karena kasih-Nya dan demi memulihkan hubungan-Nya dengan kita, Allah datang ke dunia dalam pribadi Yesus. Mazmur 37:4 berkata bahwa ketika kita bergembira karena Tuhan, Dia akan membangkitkan kerinduan dalam hati kita yang sesuai dengan isi hati-Nya.

Pujian sejati—pujian yang disertai iman yang aktif dan lebih dari sekadar emosi—menuntut keberanian. Pujian sejati menantang kita untuk meninggalkan kehendak manusiawi dalam hati kita demi menggapai apa yang melampaui diri kita

dengan berserah penuh kepada-Nya. Memuji Allah bukanlah hal yang alami bagi saya. Saya bergumul dengan diri sendiri—arus berbahaya yang begitu deras mengalir di hati saya. Memang, Alkitab mendorong saya, “Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa,” dan Allah menghendaki saya “mengucap [syukur] dalam segala hal” (1 TESALONIKA 5:16-18). Namun kadang kala saya merasa tidak ingin melakukannya. Meskipun demikian, oleh anugerah Allah, lambat laun saya memahami bahwa bergembira bukanlah sekadar soal perasaan, melainkan juga perbuatan.

Firman Tuhan memerintahkan kita, “Bergembiralah karena TUHAN”. Kalimat dari Mazmur 37:4 itu adalah perintah yang menantang kita untuk tidak merasa puas diri dan mendesak kita untuk mengubah pemikiran kita. Itu tentu tidak mudah, karena ada harga yang harus kita bayar. Namun, meskipun kita merasa berat, pada akhirnya tidaklah terasa demikian.

Allah takkan membiarkan kita tetap sama. Setiap kali kita mendekat kepada-Nya, Dia berjanji akan mendekat kepada kita (YAKOBUS 4:8). Bergembiralah karena Tuhan, maka Dia tidak hanya memenuhi kerinduan hati kita, tetapi Dia sendiri akan *menjadi* kerinduan kita. Halaman-halaman berikut sarat dengan puji-pujian umat Allah yang diilhami oleh Roh Kudus. Hayati dan ucapkanlah doa-doa berikut ini, maka Anda akan segera mendapati bahwa Allah sedang mendekat kepada Anda.



“Pujian sejati menantang kita untuk menanggalkan kehendak manusiawi dalam hati kita demi menggapai apa yang melampaui diri kita dengan berserah penuh kepada-Nya.”

DOA

Tiada yang melebihi kekuatan-Mu!

Kekuatan-Mu sangat menakjubkan, ya TUHAN, Kaubuat musuh habis berantakan. Dengan keagungan-Mu yang besar Kaubinasakan semua yang melawan Engkau. Kemarahan-Mu berkobar seperti api, dan membakar mereka seperti jerami. —KELUARAN 15:6-7 BIS

Engkau yang menciptakan segala sesuatu!

Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Betapa agung Engkau, ya TUHAN Allahku! Engkau berpakaian kemegahan dan kemuliaan, dan berselubung cahaya. Engkau membentangkan langit seperti kemah, dan membangun Rumah-Mu di atas air di langit. Awan-awan Kaujadikan kereta-Mu, Engkau mengendarai sayap angin. Angin Kaujadikan utusan-Mu, dan kilat pelayan-Mu. Dengan kukuh bumi Kaupasang pada alasnya, sehingga tak akan goyang untuk selamanya. Engkau menyelubunginya dengan samudra raya, airnya menggenangi puncak-puncak pegunungan. Waktu Kauhardik, air itu mengalir, mengalir dengan deras karena gemuruh suara-Mu. Air mengalir melalui gunung-gunung ke dalam lembah, ke tempat yang Kausediakan baginya. Kautentukan batas-batas yang tak boleh ia lalui, supaya jangan kembali menggenangi bumi. Engkau membuahkan mata air di lembah-lembah, anak sungai mengalir di antara bukit-bukit. Dari langit Kauturunkan hujan di pegunungan, bumi penuh dengan hasil karya-Mu. Engkau menumbuhkan rumput untuk hewan, dan bagi manusia segala macam tanaman. Maka ia dapat bercocok tanam, dan menghasilkan air anggur yang menyenangkan. Juga minyak zaitun yang membuat mukanya berseri, dan makanan yang memberi dia tenaga. Engkau membuat bulan menjadi penanda waktu, matahari tahu saat

terbenamnya. Bila Engkau menurunkan gelap, hari menjadi malam, dan semua binatang hutan berkeliaran. Betapa banyak karya-Mu, TUHAN, semuanya Kaujadikan dengan bijaksana; bumi penuh dengan ciptaan-Mu. —MAZMUR 104:1-10,13-15,19-20,24 BIS

Kebesaran-Mu tidak terselami.

Aku mau mengagungkan Engkau, ya Allahku dan Rajaku, dan memuji Engkau selama-lamanya. Setiap hari aku mau bersyukur kepada-Mu, dan memuliakan Engkau selama-lamanya. Sebab TUHAN agung dan sangat terpuji, kebesaran-Mu tidak terselami. Turun-temurun orang akan memuji perbuatan-Mu danewartakan keperkasaan-Mu. Mereka akan memberitakan keagungan dan kemuliaan-Mu, karya-Mu yang mengagumkan akan kurenungkan. Merekaewartakan perbuatan-perbuatan-Mu yang dahsyat, kebesaran-Mu akan kumaklumkan. Orang akan menceritakan segala kebaikan-Mu dan menyanyi tentang keadilan-Mu. —MAZMUR 145:1-7 BIS*

Tak ada sesuatu pun yang sukar bagi-Mu.

TUHAN Yang Mahatinggi, Engkaulah yang menciptakan langit dan bumi dengan kuasa dan kemampuan-Mu yang besar. Tak ada sesuatu pun yang sukar bagi-Mu. Engkau menunjukkan kasih-Mu yang abadi kepada beribu-ribu orang, tapi Engkau juga menghukum orang karena dosa orang tuanya. Engkau Allah yang agung dan perkasa; nama-Mu TUHAN Yang Mahakuasa. Rencana-rencana-Mu hebat, dan perbuatan-perbuatan-Mu ajaib; Engkau melihat segala yang dilakukan manusia, dan membalas mereka sesuai dengan perbuatan mereka. Dahulu kala Engkau melakukan keajaiban dan hal-hal luar biasa di Mesir, dan sampai sekarang pun Engkau masih terus melakukannya, baik di antara orang Israel maupun di antara segala bangsa lain. Karena itu kini Engkau termasyhur di mana-mana. —YEREMIA 32:17-20 BIS

Engkau memberi kami Penyelamat yang perkasa.

Mari kita memuji Tuhan, Allah bangsa Israel! Ia telah datang menolong umat-Nya dan membebaskan mereka. Engkau memberi kami Penyelamat yang perkasa, keturunan Daud, hamba-Mu. Dahulu kala melalui nabi-nabi pilihan-Mu, Engkau telah memberi janji-Mu untuk menyelamatkan kami dari musuh kami, supaya kami tanpa takut melayani Engkau, selalu mengabdikan kepada-Mu dan menyenangkan hati-Mu sepanjang hidup kami. —LUKAS 1:68-70,74-75 BIS*

PEMBUKA DOA

Allah mana dapat menandingi Engkau?

Allah mana dapat menandingi Engkau, ya TUHAN Yang Mahamulia dan suci? Siapa dapat membuat keajaiban-keajaiban dan perbuatan besar seperti TUHAN? —KELUARAN 15:11 BIS

Engkau melepaskanku!

Menyanyilah bagi TUHAN dan pujilah Dia sebab Ia melepaskan orang tertekan dari kuasa orang durhaka. —YEREMIA 20:13 BIS

Segala kemuliaan bagi Allah yang penuh hikmat.

Engkaulah satu-satunya Allah, Engkau mahabijaksana. Semoga Engkau dijunjung tinggi selama-lamanya melalui Yesus Kristus! Amin. —ROMA 16:27 BIS*

Engkau berkuasa!

Pujilah Allah! Allah kita adalah Allah yang menyelamatkan; Ia Allah yang agung dan berkuasa! Pujilah Allah! Sebab Tuhan, Allah kita Yang Mahakuasa itu sekarang memerintah!
—dari WAHYU 19:1,6 BIS